

## **RINGKASAN**

### **Asuhan Gizi Pasien Rawat Inap Dengan Diagnosa Penyakit Cva 2<sup>nd</sup> Attack, Diabetes Mellitus Dan Bronkiestasis Di Ruang Abimanyu Hcu Rsud Jombang**

**Oleh**

Aprilia Putri Kusumawati

G42202215

Pelaksanaan magang manajemen asuhan gizi klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan, yakni dimulai pada tanggal 4 Oktober 2023-27 November 2023 pada pasien rawat inap di RSUD Jombang Provinsi Jawa Timur. Tujuan pelaksanaan magang ini yaitu mahasiswa diharapkan mampu memahami Manajemen Asuhan Gizi Klinik, mampu menilai status gizi pasien dan mengidentifikasi individu dengan kebutuhan gizi tertentu, mampu merencanakan pelayanan gizi pasien, mampu menyusun menu sesuai dengan dietnya, mampu menilai kandungan gizi diet yang telah diberikan, mampu merencanakan perubahan diet pasien, mampu memantau pelaksanaan pemberian diet, serta dapat memberikan terapi edukasi pada pasien serta dapat melakukan intervensi lain pada promosi kesehatan pencegahan penyakit berupa konseling gizi untuk pasien dengan kondisi medis umum. Selain itu, mahasiswa juga melakukan dokumentasi pada semua tahap yang telah dilakukan dan meropresentasikan laporan hasil analisis kegiatan manajemen asuhan gizi klinik.

Stroke (*cerebrovascular Accident/CVA*) adalah suatu sindrom yang mempunyai karakteristik suatu serangan mendadak, non konvulsif yang disebabkan karena gangguan peredaran darah cerebral non traumatik (Tarwoto, 2008). Stroke merupakan penyakit atau gangguan fungsi otak berupa kelumpuhan saraf (*deficit neurologic*) akibat terhambatnya aliran darah ke otak. Secara sederhana stroke akut didefinisikan sebagai penyakit otak akibat terhentinya suplai darah ke otak karena sumbatan (stroke infark) atau perdarahan (stroke hemoragik) (Junaidi, 2011). Ketika terjadi serangan stroke maka seseorang menjadi lebih rentan terhadap beberapa penyakit dan berkomplikasi seperti diabetes mellitus hal ini karena aliran darah yang tidak lancar akan mempengaruhi hormon penghasil insulin yang

digunakan untuk mengontrol gula darah. Diabetes Mellitus sendiri adalah kondisi kronis yang serius yang terjadi ketika tubuh tidak dapat menghasilkan cukup insulin atau tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya (IDF, 2021). Menurut buku Ilmu Penyakit Dalam (2014) Diabetes Mellitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya.

Proses asuhan gizi terstandar yang dilakukan di mulai dari skrining gizi hingga monitoring dan evaluasi dilanjutkan pemantauan asupan makan. Berdasarkan hasil skrining gizi menggunakan form MST (Malnutrition Screening Tools), pasien memiliki skor skrining gizi sebesar 1 yang artinya tidak berisiko malnutrisi. Asupan makan Pasien selama tiga hari intervensi mengalami kenaikan disebabkan nafsu makan dan gangguan gastasional berupa makan dan minum mulai berkurang. Pasien diberikan diet DM B dan RG 1.137 kkal melalui oral. Intervensi, Monitoring dan evaluasi dilakukan selama tiga hari tepatnya dengan 3 kali makanan utama dan 3 kali makanan selingan. Gula darah Pasien selama diintervensi mengalami penurunan dengan hasil akhir nilai gula darah normal. Fisik-Klinis pasien pada hari terakhir intervensi hampir keseluruhan mencapai target yaitu pasien sadar, makan minum tersedak mulai berkurang